

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk



**Laporan Keuangan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tanggal
30 Juni 2007 dan 2006**



PT Tirta Mahakam Resources Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 JUNI 2007
PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lim Gunawan Hariyanto
Alamat Kantor : Panin Bank Building 5th floor
Jl. Jend Sudirman – Senayan, Jakarta 10270
Alamat Domisili : Simpruk Garden Blok D/2 Rt.007 Rw.003
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 573-5057
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum:
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

di Jakarta, 30 Juli 2007



Handwritten signature of Lim Gunawan Hariyanto

Lim Gunawan Hariyanto
Direktur Utama



Certificate No. QID00031

Head Office :
Panin Bank Building 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 - Indonesia
Phone 62 21-5735057
Fax 62 21-5735061

Samarinda Branch :
Jl. P. Antasari No. 61
Samarinda 75127
Kalimantan Timur - Indonesia
Phone 62 541-731533, 741374/223
Fax 62 541-732909

Surabaya Branch :
Jl. Raya Roomo No. 387
Kec. Manyar - Sekar Sore
Gresik - Indonesia
Phone 62 31-3956566 - 68
Fax 62 31-3956564

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
NERACA PER 30 JUNI 2007
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA-ANGKA PER 30 JUNI 2006)
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per saham)

	A K T I V A			KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
	Catatan	2007 (Tidak diaudit)	2006 (Tidak diaudit)	Catatan	2007 (Tidak diaudit)	2006 (Tidak diaudit)
AKTIVA LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR		
Kas dan Setara Kas	2c,2m&3	5.141.872	23.185.248	Hutang Bank	2m,10	298.708.805
Piutang Usaha	2d,2m,2n,4	56.099.041	91.106.772	Hutang Usaha :	2m,11	319.689.321
Piutang Lain-lain				- Pihak Ketiga		16.200.346
Pihak Ketiga		20.436.314	689.207	- Pihak Hubungan Istimewa		481.458
Persediaan	2e,6	213.561.557	225.707.382	Hutang Pajak	2l & 12	945.359
Pajak Dibayar di Muka	11	49.674.405	30.647.718	Beban Masih Harus Dibayar		2.716.110
Pembayaran di Muka	7	41.167.934	10.181.110	Hutang Lain-lain		2.039.199
Jumlah Aktiva Lancar		<u>386.081.123</u>	<u>381.517.437</u>	Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :		
				- Hutang Bank	2m,10	10.185.750
				Jumlah Kewajiban Lancar		<u>331.277.027</u>
						<u>418.774.214</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR				KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
Investasi Jangka-Panjang	2f & 8	241.019	241.019	Hutang Bank setelah dikurangi jatuh Tempo dalam Waktu		
Aktiva Tetap - Setelah Dikurangi				dari Satu Tahun :		125.619.905
Akumulasi Penyusutan sebesar				Kewajiban Pajak Tanggungan		12.665.938
Rp 157.238.690 - per 30 Juni 2007 dan	2g,2h,2i, 9	155.109.448	373.595.825	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>128.382.806</u>
Rp 167.413.785 - per 30 Juni 2006 dan		1.460.770	14.832.928			
Aktiva Lain-lain		<u>156.811.237</u>	<u>388.669.772</u>	HAK MINORITAS ATAS AKTIVA		
Jumlah Aktiva Tidak Lancar				BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG		
				DIKONSOLIDASI	2b	48.872.134
				E K U I T A S		
				Modal Saham, Modal Dasar - Rp 1.600.000.000 dengan		
				nilai nominal Rp 125 per saham		
				Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.011.774.750 saham		
				per 30 Juni 2007 dan 1.011.774.750 saham per Juni 2006	13	126.471.844
				Tambahan Modal Disetor - Bersih	14	16.238.939
				Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
				Entitas Sepengendali		(3.437.500)
				Saldo Laba		
				Ditentukan Penggunaannya		700.000
				Belum Ditentukan Penggunaannya		55.538.612
				Jumlah Ekuitas		<u>198.949.395</u>
						<u>174.158.055</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>542.892.360</u>	<u>770.187.209</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>542.892.360</u>
						<u>770.187.209</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2007 DAN 2006
(Dalam Ribuan Rupiah)

	Catatan	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PENJUALAN BERSIH	2k & 16	393.202.510	380.475.164
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k & 17	<u>(342.178.014)</u>	<u>(345.378.806)</u>
LABA KOTOR		<u>51.024.496</u>	<u>35.096.358</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k & 18	(22.961.046)	(27.603.971)
Umum dan Administrasi	2k & 19	<u>(12.742.540)</u>	<u>(14.407.161)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(35.703.586)</u>	<u>(42.011.131)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>15.320.910</u>	<u>(6.914.774)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bunga Deposito dan Jasa Giro		88.338	328.909
Bunga Bank	20	(14.493.879)	(27.330.099)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		744.550	8.698.413
Lain-lain		<u>(27.782)</u>	<u>3.315.300</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(13.688.773)</u>	<u>(14.987.476)</u>
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		1.632.137	(21.902.250)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN			
Periode Berjalan		(489.641)	(4.202.288)
Ditangguhkan			<u>10.795.158</u>
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI		1.142.496	(15.309.380)
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	-	(3.615.888)
LABA BERSIH		<u>1.142.496</u>	<u>(18.925.269)</u>
LABA USAHA PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o	<u>15</u>	<u>(7)</u>
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Rupiah)	2o	<u>1</u>	<u>(19)</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2007
(dalam Ribuan Rupiah)

	Modal Saham	Tambahannya	Saldo Laba		Jumlah
			Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2006	126.471.844	16.238.939	700.000	54.396.116	197.806.899
LABA BERSIH UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2006				1.142.496	1.142.496
SALDO PER 30 JUNI 2006	<u>126.471.844</u>	<u>16.238.939</u>	<u>700.000</u>	<u>55.538.612</u>	<u>198.949.395</u>

PT TIRTA MAHAKAM RESOURCES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tirta Mahakam Resources Tbk. (Perusahaan) (dahulu PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 245 tertanggal 22 April 1981. Akta Pendirian perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/48/2 tanggal 8 Mei 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 86 tanggal 29 Juni 2004, mengenai perubahan Nama Perusahaan dari PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk menjadi PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C-19847 HT.01.04.TH.2004 tanggal 6 Agustus 2004 dan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No.628/B.1/A.6/2004 tanggal 28 September 2004.

Perusahaan memperoleh fasilitas Penanaman Modal Asing berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal yaitu Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden No.081/I/PMA/1981 tanggal 20 Maret 1981 tentang Pemberitahuan mengenai Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-13/Pres/3/1981 tanggal 14 Maret 1981 atas Permohonan Fasilitas Penanaman Modal Asing.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan penjualan kayu lapis dan produk-produk kayu sejenis. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1983 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Samarinda, Kalimantan Timur dan Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 50.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham pada tahun 1999. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM No. S-2280/PM/1999 tanggal 18 Nopember 1999. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan pemecahan saham dimana 1 saham dipecah menjadi 4 saham, sehingga nilai nominalnya berubah menjadi Rp125 per saham.

Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam No. S-284/PM/2003 tanggal 17 Pebruari 2003 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada masyarakat sebanyak 156.000.000 saham dan sejumlah 234.000.000 waran seri 1 dengan ketentuan 4 saham lama akan mendapatkan hak membeli 1 saham baru serta 2 saham baru dari Penawaran Umum Terbatas berhak memperoleh 3 waran seri 1 secara cuma-cuma dengan harga penawaran sebesar Rp 125 Per saham. Waran Seri 1 ini memberi hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125, sesuai dengan nilai nominal per saham. Pada tanggal 14 Maret 2003, Perusahaan mencatatkan hasil penawaran umum terbatas kesatu tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

c. Struktur Perusahaan

Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Tanggal Operasi Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tanggal Perolehan Anak Perusahaan <i>Acquisition date of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha <i>Nature of Business</i>
		2006	2005			
Pemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>						
PT Karya Makmur Bahagia (KMB)	Jakarta	63.5	63.5	1 Januari 2002 <i>January 1, 2002</i>	21 Desember 2000 <i>December 21, 2000</i>	Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan <i>Agriculture, Plantation and Forestry</i>

Berdasarkan hasil Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 16 juni 2006, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.39 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham perusahaan PT.Karya Makmur Bahagia (KMB) kepada PT.Bumitama Gunajaya Agro dengan harga jual sebesar Rp 84.752.000.000. Berdasarkan evaluasi dari PT Inti Utama Penilai, selaku pihak Independen, harga jual tersebut adalah wajar.

Berdasarkan hasil Rapat Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 juni 2005, yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.93 tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham perusahaan pada PT. Windu Nabatindo Lestari kepada PT.Bumitama Gunajaya Agro dengan harga jual sebesar Rp 37.000.000.000. Berdasarkan evaluasi dari PT Shantika Valuindo Lestari, Penilai Independen, harga jual tersebut adalah wajar.

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Lim Hariyanto Wijaya Sarwono
Komisaris	:	Hii Yii Chiong Liem Hok Seng
Direktur Utama	:	Lim Gunawan Hariyanto
Wakil Direktur Utama	:	Lim Gunardi Hariyanto
Direktur	:	Hii Yik Hiung Irwan Santqso Herlina Sunarly

2. **IKHTISAR KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI**a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan ini disajikan dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta (BEJ) bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali akun aktiva tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1996 dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Laporan Keuangan disajikan secara classified untuk Neraca dan multiple step untuk Laporan Laba Rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha perusahaan dan anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi disusun dengan menggunakan metode Langsung (Direct method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Prinsip

Laporan Keuangan meliputi Laporan Keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai suatu kesatuan usaha.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas anak perusahaan tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan.

d. Piutang Usaha

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas saldo piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode.

e. Persediaan

Persediaan dicatat sebesar Nilai Terendah antara Biaya Perolehan dan Nilai Bersih yang Dapat Direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata.

f. Investasi Jangka-Panjang

Investasi jangka panjang dengan kepemilikan di bawah 20 % dinyatakan berdasarkan metode Biaya.

g. Aktiva Tetap dan Penyusutan**1. Kepemilikan Langsung**

Aktiva tetap tertentu dalam kegiatan usaha telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen pada tanggal 31 Desember 1996 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Harga perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan dayaguna aktiva yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs tertentu atas kewajiban yang timbul untuk perolehan aktiva tetap.

Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Tanah	Metode Garis Lurus	Tidak Disusutkan
Bangunan	Metode Garis Lurus	5 – 20 Tahun
Mesin dan Peralatan	Metode Garis Lurus	4 – 12 Tahun
Kendaraan	Metode Garis Lurus	4 – 8 Tahun
Kendaraan Air	Metode Garis Lurus	7 Tahun
Perahu Motor	Metode Garis Lurus	3 Tahun
Perlengkapan Kantor	Metode Garis Lurus	4 – 10 Tahun
Pendingin Udara dan Lemari Es	Metode Garis Lurus	5 Tahun
Instalasi	Metode Garis Lurus	4 Tahun
Jalan dan Fasilitas Jembatan	Metode Garis Lurus	4 – 20 Tahun
Tanaman Menghasilkan	Metode Garis Lurus	20 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat ekonomi dan kegunaan aktiva tetap yang bersangkutan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aktiva Tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada masa yang bersangkutan.

PT Tirta Mahakam Resources Tbk

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 47 tentang "Akuntansi Tanah" yang berlaku efektif 1 Januari 1999, semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan tanah antara lain, biaya perijinan, survey lokasi, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak berkaitan, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. beban tangguhan tersebut diamortisasi selama masa berlaku hak atau masa manfaat tanah mana yang lebih pendek dengan menggunakan metode garis lurus.

2 Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut diatas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease).

Menurut metode capital lease, aktiva yang disewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha". Penyusutan dihitung dengan cara sebagai berikut :

Jenis Aktiva	Metode Penyusutan	Masa Manfaat
Mesin dan Peralatan	Metode Garis Lurus	4-12 Tahun
Kendaraan	Metode Garis Lurus	4 - 8 Tahun

Laba atas transaksi jual dan sewa kembali (sale and leaseback) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sisa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mesin dan peralatan.

3. Aktiva Dalam Pengembangan

Aktiva dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva selama masa pembangunan. akumulasi biaya aktiva dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan.

h. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk pula kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan sepanjang nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tersebut tidak melampaui nilai yang lebih rendah antara biaya pengganti (replacement cost) dan jumlah yang mungkin diperoleh kembali (recoverable amount).

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman dianggap sudah menghasilkan tandan buah segar sekurang-kurangnya pada tahun ke-5 sejak bibit ditanam. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar harga perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama dua puluh tahun.

i. Laba Per saham

Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh penawaran umum terbatas. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang telah disesuaikan adalah sebanyak 1.011.774.700 saham untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

j. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan disajikan menurut pengelompokan (segmen) usahanya.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa (baik produk dan jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, perusahaan dan anak perusahaan melakukan penelaahan terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. penurunan nilai aktiva, jika ada diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No.38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Sepengendali" tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini diasajikan dalam akun " Selisih Nilai Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam tahun berjalan yang menyangkut mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal Neraca. Selisih kurs akibat penjabaran dibukukan sebagai Laba Rugi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia atas Dollar Amerika Serikat per tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah Rp 9.054 dan Rp 9.300

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 0 6 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
K a s	175,383	2,016,242
B a n k		
PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) :		
- Mata Uang Rupiah	855,044	2,312,412
- Mata Uang US Dollar	1,571,159	2,876,829
PT Bank Panin Tbk. :		-
- Mata Uang Rupiah	670,365	352,760
- Mata Uang US Dollar	1,760,958	8,495,700
PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero) :		-
- Mata Uang Rupiah		259,875
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. :		-
- Mata Uang Rupiah		6,629,773
- Mata Uang US Dollar	40,947	41,931
PT Bank Central Asia Tbk. :		-
- Mata Uang Rupiah	3,312	24,888
- Mata Uang US Dollar	54,176	135,683
- Mata Uang Sin Dollar		25,180
PT Bank BNP Paribas Indonesia :		-
- Mata Uang Rupiah	602	782
- Mata Uang US Dollar	8,732	9,138
PT Bank Buana Indonesia		-
- Mata Uang Rupiah	1,194	1,374
		-
Prudential - Bache, Singapura :		-
- Mata Uang US Dollar		2,679
Jumlah Saldo Bank	4,966,489	21,169,005
Bank Garansi	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	5,141,872	23,185,248

Tidak ada pembatasan terhadap penggunaan dana kas perusahaan.

4. PIUTANG USAHA

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Pihak Ketiga		
Mullican Flooring	25.136.114	5.913.609
Lain-lain	8.405.237	12.535.020
Sojitz Corporation	5.834.405	1.115.495
Galleher Inc.	3.926.171	5.197.674
Zhang Jiagang	3.644.080	4.867.698
Sumisho & Mitsuibussan Kenzai	2.901.263	5.733.486
Gulfstream Flooring	1.833.780	-
Courey International	1.800.631	-
Numero Uno (S) Pte. Ltd.	1.527.992	1.564.938
William Bird	1.089.368	-
Koperasi Unit Desa Mekar Jaya	-	9.477.299
Koperasi Unit Desa Sekar Tani	-	8.333.022
PT Wana Rimba Kencana	-	5.883.101
Pinnacle Pacific	-	5.514.178
Woodlist Inc.	-	3.925.611
S&S Flooring Cvering	-	2.459.158
Sing Hing Investment	-	2.103.573
Kopi Sawit Usaha Tani Sejahtera	-	1.425.771
Noda Corporation	-	1.378.841
J u m l a h	56.099.041	77.428.472

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen perusahaan yakin bahwa seluruh piutang usaha diatas ditagih.

5 PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
PT Bumitama Gunajaya Agro	-	13.678.300

6 PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut:

	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Kayu Bulat	52.568.484	58.641.735
Suku Cadang dan Bahan Pembantu	42.429.252	46.760.231
Barang dalam Proses	63.642.563	63.028.686
UV Coating	29.138.972	39.805.003
Kayu Lapis	11.265.599	6.371.582
Fancy wood	907.817	4.347.577
Blockboard	3.515.099	1.300.983
Sawmill	2.286.047	324.066
Coating	3.405.316	2.931.949
Moulding	4.402.408	2.195.571
Sawn Timber	-	-
Lain-lain	-	-
Jumlah	<u>213.561.557</u>	<u>225.707.382</u>

Persediaan Perusahaan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman dari bank (lihat Catatan 10).

7 PEMBAYARAN DI MUKA

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2007 Ribuan Rp	2006 Ribuan Rp
Pembelian Kayu Bulat	18.159.413	4.825.785
Pembelian mesin dan renovasi	12.634.600	2.916.833
Lainnya	10.373.920	2.438.492
Jumlah	<u>41.167.934</u>	<u>10.181.110</u>

8 INVESTASI JANGKA PANJANG

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2007 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2006 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
PT Sarana Kaltim Ventura	<u>241.019</u>	<u>241.019</u>

Investasi jangka panjang Perusahaan kepada PT Sarana Kaltim Ventura dalam bentuk saham dan dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan persentase kepemilikan sebesar 2,62%.

9 AKTIVA TETAP

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Pengurangan/Reklasifikasi Ribuan Rp	
Biaya Perolehan				
Tanah	7.814.331	977.192	-	8.791.523
Bangunan	41.590.386	1.674.520	-	43.264.906
Mesin dan Peralatan	238.436.563	2.787.414	-	241.223.976
Kendaraan	7.742.334	363.782	-	8.106.116
Kendaraan Air	800.010	-	-	800.010
Perahu Motor	128.258	-	-	128.258
Perlengkapan Kantor	9.422.682	112.363	-	9.535.045
Pendingin Udara dan Lemari Es	455.729	42.575	-	498.304
Jumlah	306.390.293	5.957.845	-	312.348.138

Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	14.959.882	1.211.917	-	16.171.799
Mesin dan Peralatan	123.987.353	7.125.123	-	131.112.476
Kendaraan	5.328.105	514.485	-	5.842.591
Kendaraan Air	413.441	33.091	-	446.532
Perahu Motor	63.091	8.500	-	71.591
Perlengkapan Kantor	2.714.547	481.354	-	3.195.901
Pendingin Udara dan Lemari Es	379.817	17.984	-	397.800
Jumlah	147.846.236	9.392.454	-	157.238.690

Jumlah Tercatat

	2 0 0 7			Saldo Akhir Ribuan Rp
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan/Reklasifikasi Ribuan Rp	Pengurangan/Reklasifikasi Ribuan Rp	
Jumlah Tercatat				
Tanah	7.814.331	-	-	8.791.523
Bangunan	26.630.504	-	-	27.093.107
Mesin dan Peralatan	114.449.210	-	-	110.111.501
Kendaraan	2.414.229	-	-	2.263.525
Kendaraan Air	386.570	-	-	353.478
Perahu Motor	65.167	-	-	56.667
Perlengkapan Kantor	6.708.135	-	-	6.339.144
Pendingin Udara dan Lemari Es	75.912	-	-	100.503
Jumlah	158.544.057	-	-	155.109.448

	2 0 0 6			
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	Saldo Akhir Ribuan Rp
Biaya Perolehan				
Pemilikan Langsung				
Tanah	14,839,635	94,400	-	14,934,035
Bangunan	80,369,534	3,404,008	-	83,773,541
Mesin dan Peralatan	255,692,752	2,901,600	58,432	258,535,921
Kendaraan	10,671,338	1,455,012	45,208	12,081,141
Kendaraan Air	800,010	-	-	800,010
Perahu Motor	128,258	-	-	128,258
Perlengkapan Kantor	10,945,336	402,231	508,863	10,838,704
Pendingin Udara dan Lemari Es	454,529	-	-	454,529
Instalasi	2,479,569	-	-	2,479,569
Jalan dan Fasilitas Jembatan	11,098,464	227,629	-	11,326,093
Tanaman Menghasilkan	81,090,297	-	-	81,090,297
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	3,599,935	-	3,289,924	310,011
Kendaraan	7,436,490	-	-	7,436,490
Aktiva dalam Pengembangan	-	-	-	-
Tanaman Belum Menghasilkan	19,620,859	27,021,929	2,491,147	44,151,641
Aktiva dalam Penyelesaian	-	-	-	-
Mesin dan Bangunan	476,626	-	-	476,626
Perambahan dan Prasarana	4,209,588	7,983,156	-	12,192,744
Jumlah	503,913,221	43,489,964	6,393,574	541,009,611

PT Tirta Mahakam Resources Tbk

	2 0 0 6			
	Saldo Awal Ribuan Rp	Penambahan Ribuan Rp	Pengurangan Ribuan Rp	Saldo Akhir Ribuan Rp
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan	15,291,573	2,103,372	-	17,394,945
Mesin dan Peralatan	116,356,395	8,679,566	42,322	124,993,639
Kendaraan	6,976,682	334,210	69,927	7,240,965
Kendaraan Air	347,258	30,258	-	377,516
Perahu Motor	46,091	8,500	-	54,591
Perlengkapan Kantor	2,894,345	588,751	-	3,483,097
Pendingin Udara dan Lemari Es	346,887	14,007	-	360,894
Instalasi	706,472	-	-	706,472
Jalan dan Fasilitas Jembatan	1,477,927	226,923	-	1,704,850
Tanaman Menghasilkan	7,747,011	2,529,688	-	10,276,698
Sewa Guna Usaha	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	1,129,162	-	1,031,924	97,239
Kendaraan	722,880	-	-	722,880
Jumlah	154,042,683	14,515,276	1,144,173	167,413,785
Jumlah Tercatat	349,870,538			373,595,825

10 HUTANG BANK

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp	2 0 0 6 (Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Jangka Pendek		
Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	8.915.472	21.189.580
- Mata Uang US Dollar	165.590.301	161.359.129
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	11.200.000	11.200.000
- Mata Uang US Dollar	67.733.032	79.318.855
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)		
- Mata Uang US Dollar	45.270.000	46.500.000
Sub Jumlah	<u>298.708.805</u>	<u>319.567.565</u>
Anak Perusahaan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	70.789
PT Bank Victoria Tbk		
- Mata Uang Rupiah	-	29.421
PT Bank Jasa Jakarta		
- Mata Uang Rupiah	-	21.547
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	-	-
Sub Jumlah	<u>-</u>	<u>121.757</u>
Jumlah Hutang Jangka Pendek	<u>298.708.805</u>	<u>319.689.321</u>
Jangka Panjang		
Perusahaan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang US Dollar	10.185.750	974.572
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang US Dollar	-	31.387.500
Sub Jumlah	<u>10.185.750</u>	<u>32.362.072</u>
Anak Perusahaan		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. :		
- Mata Uang Rupiah	-	165.751.645
Jumlah Hutang Jangka Panjang	<u>10.185.750</u>	<u>198.113.717</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>10.185.750</u>	<u>41.106.312</u>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Lebih dari Satu Tahun	<u>-</u>	<u>125.619.905</u>

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di atas merupakan fasilitas kredit modal kerja ekspor yang dapat diperbaharui setiap tahun dengan jumlah maksimum pinjaman USD 16.800.000 dan Rp 9.450.000.000 dan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum pinjaman USD 2.250.000. Tingkat bunga pinjaman dalam mata uang USD adalah 8,25% per tahun sedangkan dalam mata uang Rupiah 14% per tahun

Dalam perjanjian ini disebutkan hal-hal yang tidak boleh dilakukan (negative covenants) oleh perusahaan tanpa persetujuan bank, yaitu sebagai berikut :

- a. Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham di luar saham publik.
- d. Mengambil pinjaman dari bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya, terkecuali yang sudah diketahui dan disetujui oleh Bank.
- e. Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun kepada perusahaan lain kecuali yang sudah diketahui oleh Bank.
- f. Melunasi dan atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu.
- g. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham kecuali sepanjang sesuai dengan yang telah dinyatakan dalam prospektus.
- h. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- i. Mengadakan transaksi dengan pihak luar atau yang mempunyai hubungan istimewa dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan yang wajar dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar
- j. Mengadakan transaksi pembiayaan antar afiliasi kecuali diketahui oleh Bank

Pinjaman ini dijamin dengan :

- Tanah seluas 157.770 Meter Persegi – HGB No. 6 di Samarinda dan 21.280 meter persegi -HGB No.19 di Kampung Nanas, ditambah Bangunan, Mesin dan peralatan.
- Persediaan bahan baku dan barang jadi Perusahaan di Samarinda, Kalimantan Timur
- Piutang Perusahaan.

Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Ratah Timber	<u>-</u>	<u>7.064.455</u>

12 PERPAJAKAN

Rincian per 30 Juni adalah sebagai berikut :

	2007	2006
	(Tidak Diaudit)	(Tidak Diaudit)
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	39.590.670	21.145.941
Bea Masuk	8.757.697	6.258.603
PPh 22	1.094.977	290.784
PPh 23	74.842	690
PPh 25	156.218	305.584
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	-	2.602.736
PPh 4 Ayat 2	-	43.380
J u m l a h	<u>49.674.404</u>	<u>30.647.718</u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	90.296	881.894
Pajak Penghasilan Pasal 22	6.966	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	314.621	110.359
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	43.729	
Pajak Penghasilan Pasal 15	106	
Pajak Penghasilan Pasal 29:		
- Perusahaan	489.641	-
- Anak Perusahaan	-	4.202.288
J u m l a h	<u>945.359</u>	<u>5.194.541</u>

13 MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 30 Juni adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar (dalam ribuan)	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286.511	28,32	35.813.875
PT Harita Jaya Raya	341.826	33,78	42.728.250
PT Harita Kencana Securities	114.650	11,33	14.331.250
Delta Trading Limited	107.408	10,62	13.426.042
Crossback Ventures Ltd	50.889	5,03	6.361.094
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Resources Tbk	-	-	-
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	1.364	0,13	170.502
Primkopol Sepolwan	909	0,09	113.667
Masyarakat	455	0,04	56.833
Jumlah	1.011.775	100,00	126.471.844

Nama Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
	Lembar (dalam ribuan)	%	Ribuan Rp
Eton Asset Management Ltd	286.511	28,32	35.813.875
PT Harita Jaya Raya	341.826	33,78	42.728.250
PT Harita Kencana Securities	125.321	12,39	15.665.063
Delta Trading Limited	152.506	15,07	19.063.229
Crossback Ventures Ltd	50.889	5,03	6.361.094
PT Ratah Timber	143	0,01	17.833
Koperasi Karyawan PT Tirta Mahakam Plywood Industry Tbk.	-	-	-
Koperasi Unit Desa Budi Rahayu	1.364	0,13	170.502
Primkopol Sepolwan	909	0,09	113.667
Masyarakat	455	0,04	56.833
Jumlah	1.011.775	100,00	126.471.844

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 19 Februari 2003 yang dinyatakan dengan akta No.28 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H., di Jakarta, Para Pemegang Saham Perusahaan Menyetujui peningkatan Modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 156.000.000 saham dan pemberian secara cuma-cuma waran sebanyak 234.000.000 waran seri 1 dengan Harga Penawaran sebesar Rp 125 per lembar saham

14 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan membagi segmen usaha sebagai berikut :

1. Industri Pengolahan Kayu
2. Perkebunan

Rincian Penjualan Bersih, laba usaha dan jumlah aktiva berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Penjualan Bersih

	2007	2006
	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp	(Tidak Diaudit) Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	393.202.510	305.337.756
Perkebunan	-	75.137.408
Jumlah	393.202.510	380.475.164

b. Laba (Rugi) Usaha

	2007	2006
	<u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>(Tidak Diaudit)</u>
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	15,320,910	(27,872,306)
Perkebunan	-	20,957,532
Jumlah	<u>15,320,910</u>	<u>(6,914,774)</u>

c. Jumlah Aktiva

	2007	2006
	<u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>(Tidak Diaudit)</u>
	Ribuan Rp	Ribuan Rp
Industri Pengolahan Kayu	542,892,360	853,693,490
Perkebunan	-	315,376,990
Jumlah Sebelum Eliminasi	<u>542,892,360</u>	<u>1,169,070,480</u>
Eliminasi	-	(398,883,271)
Jumlah Setelah Eliminasi	<u>542,892,360</u>	<u>770,187,209</u>

15 TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat ditanggungkan dan disajikan saling menghapus (off setting) dengan tambahan modal disetor pada saat hasil emisi saham telah diterima oleh Perusahaan.

16 PENJUALAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	2007	2006
	<u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>(Tidak Diaudit)</u>
	Rp	Rp
Kayu Lapis	218,430,304	164,557,348
Color Floor	1,236,838	17,810,413
Fancy wood	79,718	17,535,729
Blockboard	19,485,684	17,010,360
UV Coating	143,061,339	81,203,242
Moulding	10,908,627	7,220,663
Crude Palm Oil	-	67,788,578
Kernel	-	7,348,830
Jumlah	<u>393,202,510</u>	<u>380,475,164</u>

Seluruh penjualan untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 juni 2007 (Tidak Diaudit) dan 2006 dilakukan dengan pihak ketiga

20 BUNGA BANK

3

17

Akun ini terutama merupakan beban bunga atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Ekspor Indonesia Tbk.

21 LABA (RUGI) SELISIH KURS

Akun ini merupakan laba Rugi selisih kurs yang terjadi karena adanya pinjaman dari PT. Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Ekspor Indonesia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

22 LABA PER SAHAM

Laba usaha per saham dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

3

3

3

17 BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2007 (Tidak Diaudit) Rp	2006 (Tidak Diaudit) Rp
Persediaan Kayu, Awal	93,777,045	116,213,606
Pembelian	<u>158,413,508</u>	<u>163,729,849</u>
Tersedia untuk Digunakan	252,190,553	279,943,455
Persediaan Kayu, Akhir	<u>(39,999,281)</u>	<u>(58,641,736)</u>
Jumlah Pemakaian Kayu	212,191,272	221,301,719
Pengepakan	(5,116,052)	(3,638,180)
Boiler	-	(53,223)
Beban Produksi Langsung	76,351,295	53,283,484
Beban Produksi Tidak Langsung	<u>46,691,289</u>	<u>45,982,576</u>
Beban Produksi	330,117,804	316,876,376
Persediaan Barang dalam Proses, Awal	75,186,507	71,109,698
Persediaan Barang dalam Proses, Akhir	<u>(63,642,563)</u>	<u>(63,028,686)</u>
Beban Pokok Produksi	341,661,748	324,957,388
Persediaan Barang Jadi, Awal	55,437,526	77,698,148
Persediaan Barang Jadi, Akhir	<u>(54,921,260)</u>	<u>(57,276,731)</u>
Beban Pokok Penjualan	<u><u>342,178,014</u></u>	<u><u>345,378,805</u></u>

18 BEBAN PENJUALAN

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2007 (Tidak Diaudit) Rp	2006 (Tidak Diaudit) Rp
Pengapalan	19,166,226	21,136,643
Bongkar Muat	1,743,941	1,643,199
Administrasi Bank	1,367,259	1,447,006
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 500.000)	<u>683,620</u>	<u>3,377,123</u>
Jumlah	<u><u>22,961,046</u></u>	<u><u>27,603,971</u></u>

19 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni sebagai berikut :

	2007 (Tidak Diaudit) Rp	2006 (Tidak Diaudit) Rp
Gaji, Upah dan Kenikmatan Karyawan	6,649,670	4,499,103
Perjalanan Dinas	1,120,485	1,230,347
Telekomunikasi	860,504	929,730
Listrik dan Air	44,861	46,251
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp. 400.000)	<u>4,067,020</u>	<u>7,701,730</u>
Jumlah	<u><u>12,742,540</u></u>	<u><u>14,407,161</u></u>